



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang menuntut perusahaan untuk memenangkan persaingan yang ketat dengan perusahaan lain. Dalam persaingan ini, baik perusahaan kecil, menengah, maupun besar harus menetapkan strategi yang memungkinkan perusahaan tersebut memperoleh keunggulan dibandingkan perusahaan lain. Sumber daya dan kemampuan unik perusahaan adalah sarana utama untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di lingkungan internal. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan adalah sumber daya manusia. Menurut (Febrian dkk., 2022:1), “Pengertian sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu”. Keunggulan sumber daya manusia yang berkualifikasi tinggi dapat berkontribusi pada kelangsungan hidup perusahaan dalam memenangkan persaingan.

Pelatihan atau *training* karyawan merupakan investasi jangka panjang dalam upaya perusahaan mengambil langkah efektif untuk menciptakan daya saing. “Pengembangan dan investasi sumber daya manusia dipandang sebagai persyaratan struktural yang penting untuk pemberdayaan dan efisiensi perusahaan” (Hatta dkk., 2023:136). Dengan pelatihan, seluruh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja karyawan dapat ditingkatkan melalui pembelajaran sehingga kinerjanya meningkat dan mereka dapat melaksanakan tugas dan jabatannya secara optimal.

PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata merupakan perusahaan penyelenggara umroh, tour domestik dan tour internasional yang didirikan pada tahun 2007 di Kota Palembang. Sejak awal pendiriannya, PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata memiliki komitmen untuk menjadi salah satu perusahaan penyelenggara umroh, tour domestik dan tour internasional terbesar di Indonesia. Dan untuk mencapai komitmen tersebut



perusahaan ini selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja dan kualitas karyawan mereka salah satunya dengan cara melaksanakan pelatihan bagi para karyawan.

Dalam pelaksanaannya, sebagian besar proses pelatihan karyawan masih dilakukan secara manual. Pelatihan tetap menggunakan metode tradisional dimana materi yang diajarkan dilakukan secara tatap muka dan penggunaan teknologi tidak berlebihan hanya sebatas multimedia saja. Kegiatan pelatihan lainnya seperti tes juga masih dilakukan secara tertulis. Karyawan mengerjakan tes secara tertulis dan mengikutinya di lokasi pelatihan pada waktu yang telah ditentukan. Hal ini tentu saja memakan waktu yang cukup lama dan terkadang dibatasi oleh waktu dan tempat. Belum lagi pengajar harus mengevaluasi tes yang sudah dikerjakan karyawan tersebut. Selain itu, untuk kegiatan seperti pengumpulan tugas juga hanya sebatas menggunakan *email* sebagai medianya. Saat menggunakan *email*, waktu pengiriman tugas tidak dapat difilter secara otomatis. Dimana pengajar harus memfilter secara manual waktu pengumpulan untuk setiap karyawan, apakah sesuai dengan waktu yang ditentukan atau tidak. Dengan metode ini membuat pengajar dan perusahaan sulit untuk memantau kemajuan pembelajaran karyawan dan mereka tidak dapat mengetahui apakah karyawan telah memahami materi pelatihan dengan benar atau belum. Selain itu, masalah terbesar yang sering dihadapi perusahaan dalam hal pelatihan karyawan adalah pelatihan secara tatap muka melibatkan biaya yang signifikan seperti transportasi, akomodasi, konsumsi, dan biaya lainnya.

Di era digital seperti saat ini yang telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, banyak bermunculan berbagai produk yang terintegrasi dengan teknologi informasi. Salah satu produk dari integrasi teknologi informasi ke dalam dunia bisnis adalah *E-learning* atau *electronic learning*. Saat ini, *E-learning* mulai menarik perhatian banyak pihak, termasuk peneliti, profesional, perusahaan, dan industri. “*E-learning* adalah bentuk metode pembelajaran konvensional yang dituangkan ke dalam format digital melalui teknologi internet” (Fadrianto, 2019:16). *E-learning* saat ini muncul sebagai paradigma baru dalam bidang pendidikan modern dan sudah banyak penelitian telah memberikan bukti empiris bahwa penggunaan teknologi *E-learning* yang efektif dapat memberikan banyak



peluang. Perkembangan teknologi saat ini tentunya dapat mempengaruhi proses pelatihan karyawan, di mana pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung proses pelatihan karyawan sangat penting untuk peningkatan dan pengembangan keterampilan karyawan perusahaan.

Pemanfaatan *E-learning* pada PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata sangat tepat untuk direalisasikan. Karyawan dapat menikmati pengalaman belajar yang lebih unik melalui lingkungan belajar yang menarik secara visual, antarmuka pengguna yang intuitif, forum diskusi yang dapat digunakan para karyawan untuk saling berkomunikasi satu sama lain saat pelaksanaan pelatihan dan materi pembelajaran interaktif berbasis video dan teks yang mudah diakses kapan saja dimana saja. Selain itu, *E-learning* memiliki fitur pembelajaran berbasis komputerisasi, kuis interaktif, *track progress*, dan juga sertifikasi yang dapat mempermudah perusahaan dalam manajemen materi pembelajaran, melaksanakan tes atau kuis untuk para karyawan, melacak dan mengevaluasi kemajuan pembelajaran karyawan, serta dapat memberikan penghargaan berupa sertifikat bagi karyawan yang berhasil menyelesaikan pelatihan dan mendapat nilai yang sesuai dengan ketentuan perusahaan. Dengan *E-learning* juga membuat PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata dapat mengurangi biaya pelatihan, karena pelatihan dapat disampaikan secara online tanpa harus mengeluarkan biaya – biaya seperti pelatihan secara tatap muka.

Dari penjelasan di atas yang menggambarkan permasalahan dan solusi pemecahannya, maka pada penelitian ini penulis akan membuat sebuah aplikasi berbasis *Website* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, agar nantinya karyawan dapat mengikuti pelatihan dimana saja selama terhubung dengan internet secara fleksibel. Dan materi yang dibuat pada aplikasi *E-learning* pelatihan karyawan ini menggunakan format video dan teks serta akan disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan di PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata. Maka dari itu, penulis memilih judul “**Implementasi E-Learning Sebagai Media Pelatihan Karyawan Pada PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata**” sebagai judul dari Laporan Akhir penulis.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, laporan ini mencakup beberapa masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Belum tersedianya sistem terkomputerisasi yang dapat digunakan sebagai media pelatihan karyawan pada PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata.
2. Metode pelatihan karyawan yang sering diterapkan saat ini sebagian besar masih dilakukan secara manual dan tatap muka, sehingga mengharuskan perusahaan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk proses implementasinya.
3. Pelatihan karyawan secara tatap muka dirasa tidak efektif dan efisien karena dalam pelaksanaannya memakan waktu yang cukup lama dan terbatas pada waktu dan tempat. Selain itu, pelatihan secara tatap muka dapat mempersulit perusahaan untuk memantau dan mengevaluasi pembelajaran karyawan.

Maka dari itu, penulis merumuskan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini sebagai suatu masalah yaitu “Bagaimana cara merancang, membangun, dan mengimplementasikan *E-learning* sebagai media pelatihan karyawan pada PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, maka penulis menerapkan batasan - batasan sebagai berikut:

1. Data yang diolah meliputi data karyawan, materi pembelajaran, data penjadwalan pembelajaran, data tes karyawan, data kemajuan belajar karyawan, data laporan pelatihan, data instruktur, dan data pimpinan.
 2. Entitas yang dapat mengakses aplikasi ini yaitu administrator, instruktur pelatihan, karyawan, dan pimpinan pada PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata.
 3. Jenis – jenis pelatihan yang akan diterapkan pada aplikasi ini adalah pelatihan produk dan destinasi wisata, pelatihan keterampilan interpersonal dan
-



komunikasi, pelatihan penggunaan teknologi, pelatihan penjualan dan pemasaran, pelatihan manajemen waktu, dan pelatihan bahasa asing.

4. Output yang dihasilkan berupa materi pelatihan dengan format video dan teks, hasil akhir kuis, hasil kemajuan belajar karyawan selama mengikuti pelatihan dan laporan pelatihan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dengan adanya aplikasi pelatihan bagi karyawan ini yaitu:

1. Membangun sebuah aplikasi *E-learning* yang dapat digunakan sebagai media pelatihan karyawan pada PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata.
2. Menghasilkan aplikasi pelatihan karyawan pada PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata yang dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya pelatihan karyawan.
3. Menghasilkan aplikasi pelatihan karyawan yang efektif dan efisien serta dapat memberikan hasil berupa laporan perkembangan pembelajaran karyawan selama sesi pelatihan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, kualitas, keterampilan dan pengetahuan karyawan melalui berbagai jenis materi pelatihan.
2. Membantu perusahaan dalam menghemat biaya pengadaan proses pelatihan karyawan, sekaligus memberikan fleksibilitas kepada karyawan dalam mengatur pelatihan, sehingga mereka dapat menyesuaikan jadwal dan melakukan pelatihan dengan nyaman, di mana saja.
3. Meningkatkan efektifitas pelatihan dengan cara memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam memantau perkembangan pembelajaran karyawan dan



menentukan apakah karyawan sudah memahami pelatihan dengan benar atau belum.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian Laporan Akhir ini berlangsung selama 2 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023 s/d 17 Juni 2023.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan di PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata yang terletak di Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 60 Km 12, Alang – Alang Lebar, Kec. Alang – Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30154.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk tercapainya pembuatan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Rosini, Iin (2023:81), “Data primer diperoleh dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti”. Untuk menyusun laporan akhir ini, penulis memperoleh informasi dasar dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara sebagai metode utama dalam mengumpulkan data – data penelitian. Pada kegiatan ini, penulis melakukan wawancara tatap muka bersama Kepala Divisi Umrah PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata yaitu ibu Indah Pratasari, S.IP. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 17 April 2023 di lingkungan PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata. Hasil wawancara tersebut menyimpulkan bahwa perlu adanya sistem komputerisasi yang dapat menghemat biaya pelatihan dan dapat digunakan sebagai sarana



utama pelatihan bagi karyawan pada PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata.

b) Observasi

Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara saja. Penulis melakukan observasi tentang pelatihan karyawan yang ada saat ini di PT. Southern of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata, setelah itu informasi yang diterima akan diproses menjadi aplikasi.

2. Data Sekunder

Menurut Rosini, Iin (2023:81), “Prosedur pengumpulan data sekunder dapat diperoleh melalui penggunaan sumber publikasi pemerintah, situs web, buku, artikel jurnal, catatan internal organisasi dan lain sebagainya”. Dalam hal ini, penulis memperoleh informasi yang diperlukan dari buku, tulisan, artikel dan laporan akhir Alumni Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya serta referensi lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan akhir ini dirancang dengan tujuan mempermudah pemahaman tentang isi laporan. Dalam laporan akhir ini, penulis mengelompokkan materi yang ada menjadi beberapa bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan laporan akhir secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini adalah untuk menjelaskan landasan teori yang mendasari pembahasan dalam laporan ini. Dalam tinjauan literatur ini, konsep teori umum, teori judul dan teori program dibahas secara rinci dalam kaitannya dengan aplikasi yang diberikan.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi gambaran umum PT. Southern Of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta uraian tugas per divisi PT. Southern Of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai Implementasi *E-learning* sebagai media pelatihan karyawan pada PT. Southern Of Sumatera – Holiday Angkasa Wisata secara detail.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat poin-poin dari beberapa topik yang telah dibahas pada bab sebelumnya sebagai kesimpulan. Selain itu, bab ini juga memuat beberapa saran penulis tentang isi laporan.